

INTISARI

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI KABUPATEN BELU

NUSA TENGGARA TIMUR

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum 2013 di Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Belu, NTT. Jenis Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan evaluasi. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (*context, input, process dan product*). Pengambilan sampel menggunakan metode sampel bertujuan (*purposive sampling*). Keseluruhan informan berjumlah 156 orang. Masing-masing terdiri dari 7 orang kepala sekolah, guru berjumlah 70 orang, siswa berjumlah 70 orang, komite sekolah berjumlah 7 orang dan pengawas berjumlah 2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, pembagian kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analitis data menggunakan model deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari evaluasi *context*(1) Sarana prasarana penunjang implementasi K13 di Kabupaten Belu berada pada kategori kurang baik (50, 57%), pemahaman siswa dan guru berada pada kategori baik, sedangkan keterlibatan komite sekolah dalam pengembangan K13 belum maksimal. Dari evaluasi *input*, buku pedoman guru dan siswa tidak terlaksana karena belum tersedianya buku. Pelatihan guru dan kepala sekolah berjalan dengan sangat baik (79, 44%) Sedangkan pendampingan guru berjalan dengan kurang baik (37,31%). Manajemen pembelajaran berada pada kategori cukup baik (73,47%) dan layanan kesiswaan juga berada pada kategori baik (69,64%). Berdasarkan hasil evaluasi *context*, proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik (76,51%). Sedangkan proses penilaian berjalan kurang baik (49, 28%). Hasil dari evaluasi *input* (keluaran) hasil yang diperoleh adalah banyak warga sekolah yang senang dengan kehadiran K13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada kendala- kendala dalam implementasi oleh karena itu direkomendasikan strategi untuk mengatasi kendala implementasi K13 di tingkat SMA di Kabupaten Belu. matang, koordinasi terhadap rencana implementasi, fokus pada pelaksanaan dan meningkatkan pengawasan dan evaluasi.

Kata kunci : Evaluasi, Implementasi, Kurikulum dan Kurikulum 2013

ABSTRACT**EVALUATION OF IMPLEMENTATION CURRICULUM 2013 IN THE
SENIOR HIGH SCHOOL LEVEL IN THE DISTRICT BELU,
EAST NUSA TENGGARA**

This study aims to evaluate the implementation of Curriculum 2013 in Level School High School in the district Belu, NTT. Type research uses descriptive method with qualitative evaluation approach. Evaluation model used is the CIPP (context, input, process and product) model. The subjects consisting of this study was established using the purposive sampling technique. Overall informants totaling 156 people. Each consists of seven principals, teachers informants 70 people, students 70 people, school committee amounted to 7 people and supervisors amounted to 2. The data collection technique using interviews, questionnaires distribution, observation and documentation. Mechanical analytical data using analytical descriptive model. The results showed that of the evaluation context (1) Means infrastructure supporting the implementation of K13 in district Belu are in the unfavorable category (50, 57%), understanding of students and teachers were in the good category, while the school committee's involvement in the development of K13 is not maximized. From the input evaluation, the teacher manual and the student was not implemented because of the unavailability of books. Training teachers and principals went very well (79, 44%), while teacher mentoring runs poorly (37.31%). Learning management that are in good category (73.47%) and student services are also in a good category (69.64%). Based on the evaluation context, the learning process works very well (76.51%). While the assessment process going well (49, 28%). The results of the evaluation of the input (output) results obtained are many schools are happy with the presence of K-13. The results showed that there are still obstacles in the implementation therefore recommended strategies to overcome implementation obstacles K13 at the high school level in Belu. Strategy in the form of careful planning, the coordination of the implementation plan, focusing on the implementation and improve monitoring and evaluation.

Keywords: Evaluation, Implementation, Curriculum and Curriculum 2013